

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode merupakan suatu prosedur tata cara mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Ilmu yang mempelajari tentang metode ilmiah disebut dengan metodologi. Metodologi merupakan suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan dalam metode tersebut. Jadi metodologi ilmiah merupakan pengkajian dari peraturan-peraturan yang terdapat dalam metode. Sedangkan penelitian berasal dari bahasa inggris yakni *re* dan *search* yang seara harfiah dapat diartikan penarian kembali.⁴⁰ Jadi metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang dikemukakan di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka.⁴¹ Sedangkan jenis penelitian yang

⁴⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam pendekatan kuantitatif*, (Jakarta:Raja wali pers, 2008), hal: 9-12

⁴¹ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian social dan Format-Format Kualitatif-Kuantitatif*, (Surabaya: 2001)hal.48

digunakan dalam penelitian ini adalah study kasus. Study kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁴² Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus karena penelitian yang dilakukan merupakan sebuah fenomena atau gejala yang terjadi pada sebuah lembaga. Dimana MI Muhammadiyah 05 Jombang telah menerapkan sistem *full day school* serta membentuk karakter peserta didik dengan cara yang Islami.

B. Objek Penelitian

Objek dari penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 05 Jombang. Alasan mengapa penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah 05 adalah karena peneliti menemukan masalah mengenai pendidikan karakter yang berbasis Islami di sekolah ini. Sekolah tidak hanya memperbaiki maupun membentuk akhlak anak tetapi juga melalui penerapan nilai ibadah yang dapat membantu anak didik untuk membiasakan diri, melatih dan menerapkan suatu kebiasaan yang baik dalam kehidupannya. Selain itu sekolah ini juga menerapkan sistem *full day school* yang belajar mengajarnya dilaksanakan dari pagi sampai sore. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti sistem *full day school* dalam pendidikan karakter islami di MI Muhammadiyah 05 Jombang.

C. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini adalah:

⁴² <https://warungdelik.wordpress.com>, pengertian penelitian studi kasus

- a. Kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan pelaku utama dalam manajemen pendidikan yang ada di sekolah. Jadi kepala sekolah yang mengetahui kemaksimalan sistem *full day school* dalam pendidikan karakter. Kepala sekolah juga pelaku yang membuat dan memutuskan peraturan yang ada di sekolah, sebagaimana peneliti melakukan penelitian ini lebih kepada pendidikan karakter Islami.
- b. Guru, karena guru merupakan pelaku inti dalam kelas. Guru merupakan tokoh yang lebih mengetahui sejauh mana perkembangan anak didiknya. Perkembangan ini baik secara intelektualitas maupun karakternya sehingga guru yang lebih tahu sejauh mana peran sistem *full day school* dalam pendidikan karakter Islami.
- c. Siswa, karena siswa merupakan pelaku yang menerima *transfer of knowledge* dan *transfer of values* yang diberikan oleh guru. Keberhasilan ataupun kegagalan guru dalam menerapkan dan membentuk karakter peserta didik dapat diukur dari sejauh mana peserta didik tersebut berkembang dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, data yang diinginkan dari siswa adalah hasil dari aplikasi maupun perkembangan karakter peserta didik.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Pengumpulan data dengan pengamatan atau observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan penglihatan tanpa ada pertolongan

standart lain untuk keperluan tersebut.⁴³ Jadi observasi merupakan sebuah pengamatan, peninjauan, dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian sebagai cara untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk dapat member kesimpulan hasil penelitian. Peneliti akan mengamati secara langsung di lapangan mengenai proses pembentukan karakter Islami dan penerapan sistem *full day school* yang dilakukan di MI Muhammadiyah 05 Jombang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁴⁴ Dengan menggunakan teknik wawancara ini peneliti ingin menyamakan persepsi, pengetahuan serta mendapatkan informasi dengan cara menggunakan panduan wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Pada Pelaksanaannya, wawancara dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu wawancara berencana dan wawancara tak berencana. Perbedaan diantara keduanya terletak pada perlu atau tidaknya peneliti dalam menyusun daftar pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman untuk wawancara. Wawancara juga dibedakan menjadi dua jenis yakni wawancara terbuka dan wawancara tertutup. Perbedaan diantara keduanya

⁴³ Moh. Nazir, Ph.D, *Metode Penelitian* (Penerbit Ghali Indonesia, Cet.10; Bogor: 2014)hal. 154

⁴⁴ Ibid, hal. 170

adalah apabila jawaban yang dikehendaki terbatas maka wawancara tersebut termasuk wawancara tertutup sedangkan apabila jawaban yang dikehendaki tidak terbatas maka termasuk jenis wawancara terbuka.⁴⁵ Alat yang digunakan dalam pengambilan data wawancara adalah perekam suara. Rencana pengambilan narasumber untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru Agama dan siswa di MI Muhammadiyah 05 Jombang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁴⁶ Dokumentasi merupakan peristiwa yang terjadi atau yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya dari seseorang. Dokumentasi juga dapat berupa foto langsung kegiatan penelitian sehingga akan mendeskripsikan kegiatan penelitian. Dokumentasi ini digunakan oleh peneliti sebagai pelengkap dari observasi serta wawancara. Dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data terdahulu maupun data terbaru yang berkaitan dengan pembentukan karakter Islami serta sistem *full day school* yang terdapat di sekolah. Data tersebut dapat berupa profil sekolah, visi-misi sekolah, keadaan guru dan siswa serta kegiatan sekolah yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik analisis data

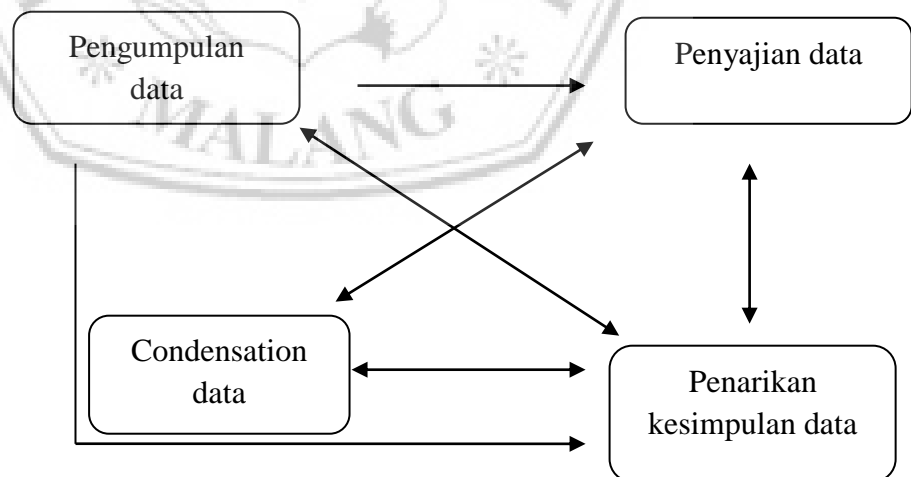
Dengan adanya teknik analisis data ini dimaksudkan untuk mempermudah penulis dalam mendapatkan hasil untuk memperoleh suatu kebenaran yang

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologi ke Arah Ragam arian Kontemporer*, Cet. VIII (Jakarta: Grafindo Persada, 2011) hal. 100

⁴⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta; kenana Perdana Media Group, 2007) hal. 124

akan dibuat sebagai kesimpulan. Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah mengabstrakkan atau mengorganisir seluruh data baik yang diperoleh dari observasi maupun wawancara yang kemudian akan diidentifikasi dalam pengolahan data.⁴⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Miles dan Huberman dalam menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Pertama, mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan. Kedua, mereduksi data yang telah didapatkan, maksudnya merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian keempat, menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, narasi atau bagan. Keempat, menyimpulkan data yang telah diperoleh, direduksi dan disajikan kedalam sebuah teori.



Bagan 1. Analisis data menurut teori miles dan Huberman

⁴⁷ Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Bina Ilmu, 1989) hal.93

a. Pengumpulan Data

Data diperoleh ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara dan seketika itu peneliti menulis semua informasi yang ia terima dan melakukan dokumen yang memungkinkan dapat memperjelas dan mendukung keabsahan data dalam penelitian.

b. Reduksi Data

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya.⁴⁸ Langkah selanjutnya setelah data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumenter yang dilakukan adalah mereduksi data yaitu proses klarifikasi, merangkum dan meringkas data dan berupaya memfokuskan pada hal-hal yang penting dan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan.

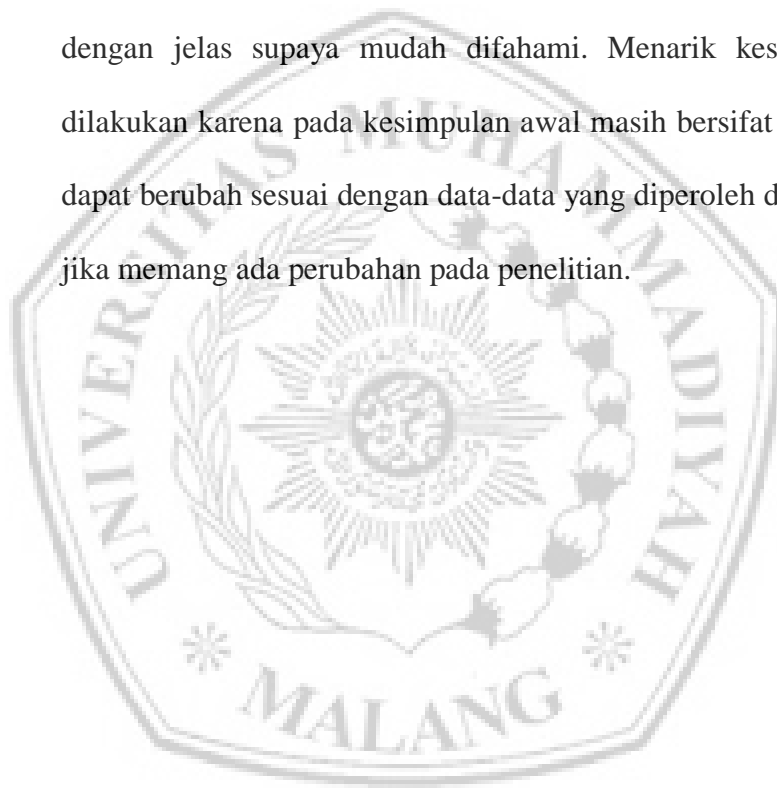
c. Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk catatan naratif dan uraian singkat untuk memudahkan mengidentifikasi apa saja terjadi pada pembentukan karakter peserta didik dengan sistem *full day school* di MI Muhaadiyah 05 Jombang. Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan sebagai acuan dalam mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.

d. Penarikan Kesimpulan

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung, Alfabeta, 2007), hal. 92

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁴⁹ Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Setelah data-data terkumpul baik dari hasil observasi, interview, dan dokumenter, maka peneliti membuat kesimpulan secara narasi dengan menguraikan informasi baik dari bukti-bukti kualitatif maupun bukti kuantitatif dengan jelas supaya mudah difahami. Menarik kesimpulan perlu dilakukan karena pada kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah sesuai dengan data-data yang diperoleh dan mendukung jika memang ada perubahan pada penelitian.



⁴⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 212